

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER ANAK DI DESA ASEMDOYONG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)



Oleh :

**IFA WAFIQOTUZ ZAKIYAH**  
**NIM. 2120125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER ANAK DI DESA ASEMDOYONG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)



Oleh :

**IFA WAFIQOTUZ ZAKIYAH**

**2120125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ifa Wafiqotuz Zakiyah  
NIM : 2120125  
Fak./Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Ifa Wafiqotuz Zakiyah**  
NIM. 2120125

## NOTA PEMBIMBING

**Mohammad Syaifuddin M.Pd**

RT/RW 15/05 Kelurahan Mayangan, Wiradesa, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Irma Isnaeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : IFA WAFIQOTUZ ZAKIYAH

NIM : 2120125

Judul : STRATEGI KETELADANAN ORANG TUA DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DESA ASEMDOYONG  
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Juli 2024

Pembimbing,

**Mohammad Syaifuddin M.Pd**  
NIP 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHAM WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) | Email: [tarbiyah@uingusdur.ac.id](mailto:tarbiyah@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Ifa Wafiqotuz Zakiyah  
NIM : 2120125  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa AsemDoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.**  
NIP. 198783162019031005

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em

ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

*Bismillāhi majrehā wa mursāhā*



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

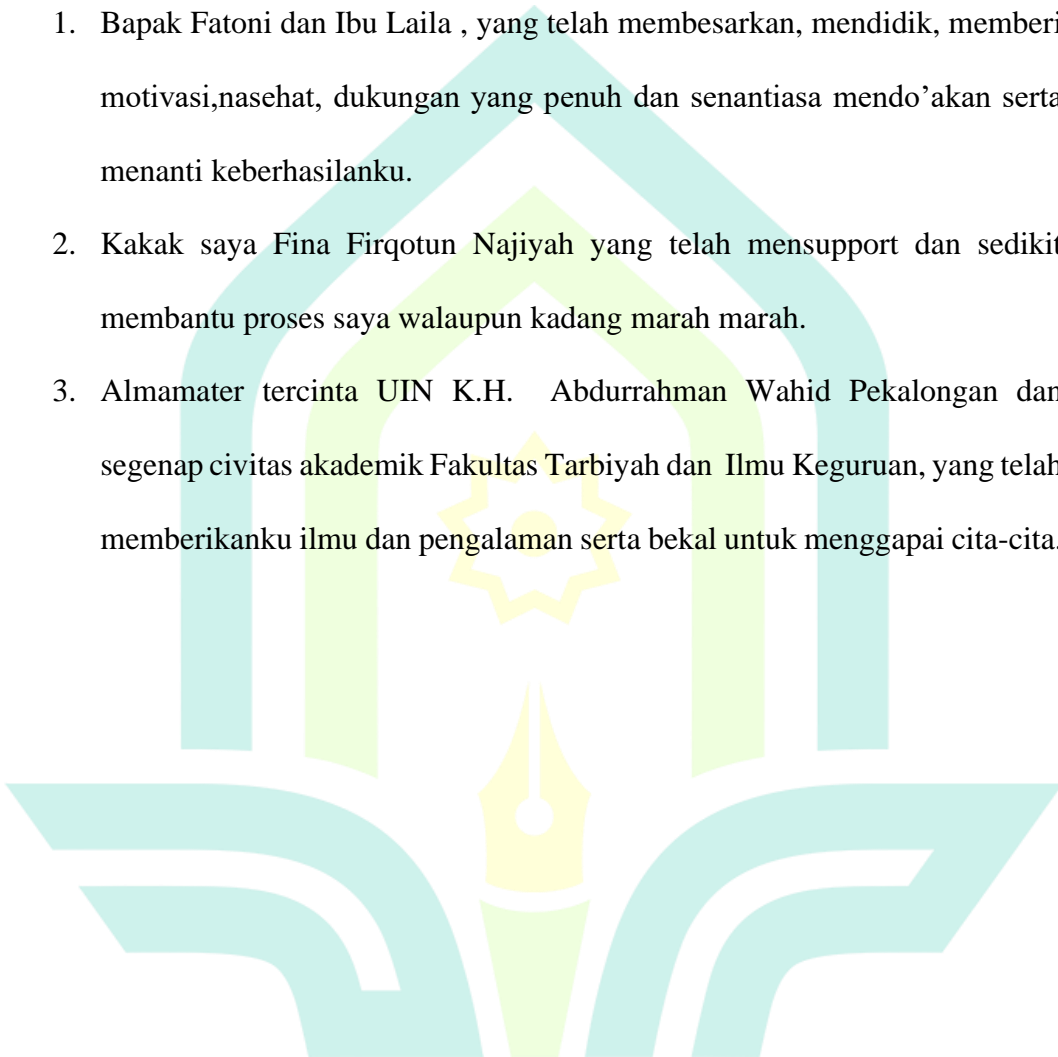
*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Qs An-Nahl: 90)”*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Fatoni dan Ibu Laila , yang telah membesarkan, mendidik, memberi motivasi,nasehat, dukungan yang penuh dan senantiasa mendo'akan serta menanti keberhasilanku.
2. Kakak saya Fina Firqotun Najiyah yang telah mensupport dan sedikit membantu proses saya walaupun kadang marah marah.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



## ABSTRAK

Zakiyah, Ifa Wafiqotuz. 2024. *Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi orang tua, Pembentukan Karakter, Karakter Anak

Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak, di mana lingkungan keluarga memegang peran penting dalam pembentukan karakter, iman, dan watak anak. Pendidikan pertama yang diterima anak berasal dari orang tua, yang berfungsi sebagai pendidik atau guru pertama. Strategi orang tua sangat penting dalam membentuk karakter awal anak, memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan moral dan etika anak. Pentingnya pendidikan karakter yang ditanamkan oleh orang tua telah dibahas oleh berbagai ahli, yang menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif pada anak.

Pada konteks tersebut peneliti menggali permasalahan yang ada di Di Desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, dengan rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?, 2) Bagaimana Implikasi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan implikasinya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan di Desa Asem Doyong, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Penelitian lapangan ini melibatkan observasi langsung terhadap strategi orang tua dalam membentuk karakter anak. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan orang tua dan tokoh masyarakat di desa tersebut, sementara sumber data sekunder berasal dari literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang strategi orang tua terhadap karakter anak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi orang tua di Desa Asem Doyong memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, mencakup strategi usia, pembiasaan, komunikasi, keteladanan, pendidikan agama, pemberian waktu dan perhatian, serta memberikan kesempatan. Implikasi positif dari strategi ini terlihat pada karakter anak-anak yang jujur, bertanggung jawab, sopan santun, penurut, tidak mudah menyerah, kreatif, disiplin, mandiri, dan religius. Strategi yang diterapkan telah berhasil membentuk karakter anak yang baik dan berkontribusi pada perkembangan positif mereka dalam kehidupan sehari-hari.



## ABSTRACT

Zakiyah, Ifa Wafiqotuz. 2024. *Parents' Strategies in Shaping Children's Character in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

*Keywords: parental strategies, character formation, child character*

*Parents have a significant influence on children's development, where the family environment plays a crucial role in shaping character, faith, and temperament. The first education a child receives comes from their parents, who function as the child's first educators or teachers. Parental strategies are vital in forming a child's initial character, providing a strong foundation for their moral and ethical development. The importance of character education instilled by parents has been discussed by various experts, highlighting the family's significant role in instilling positive values in children.*

*In this context, the researcher explores the issues present in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency, with the research questions: 1) What are the parental strategies in shaping children's character in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency? 2) What are the implications of these parental strategies in shaping children's character in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency? The aim of this study is to analyze parental strategies in shaping children's character in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency, and their implications.*

*This research employs field research methods with a descriptive qualitative approach, conducted in Asem Doyong Village, Taman District, Pemalang Regency. The field research involves direct observation of parental role modeling strategies in shaping children's character. Primary data sources are obtained from interviews with parents and community leaders in the village, while secondary data sources come from relevant literature. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation to obtain accurate information about the strategies and impacts of parental role modeling on children's character.*

*This study concludes that parental role modeling strategies in Asem Doyong Village play an important role in shaping children's character. These strategies include age-appropriate guidance, habituation, communication, role modeling, religious education, providing time and attention, and offering opportunities. The positive implications of this role modeling are evident in children's honesty, responsibility, politeness, obedience, resilience, creativity, discipline, independence, and religiosity. The implemented role modeling strategies have successfully shaped good character in children and contributed to their positive development in daily life.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menanugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul "Strategi orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang" dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Mutammam , M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Ahmad Fatoni , segenap Tokoh agama Desa Asemdayong yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti. Bapak Mohammad Syaifudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 08 Juli 2024



Ifa Wafiqotuz Zakiyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	17
2.3 Kerangka Berfikir .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Sumber Data .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1 Profil Desa Asemdayong.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.3 Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>89</b>



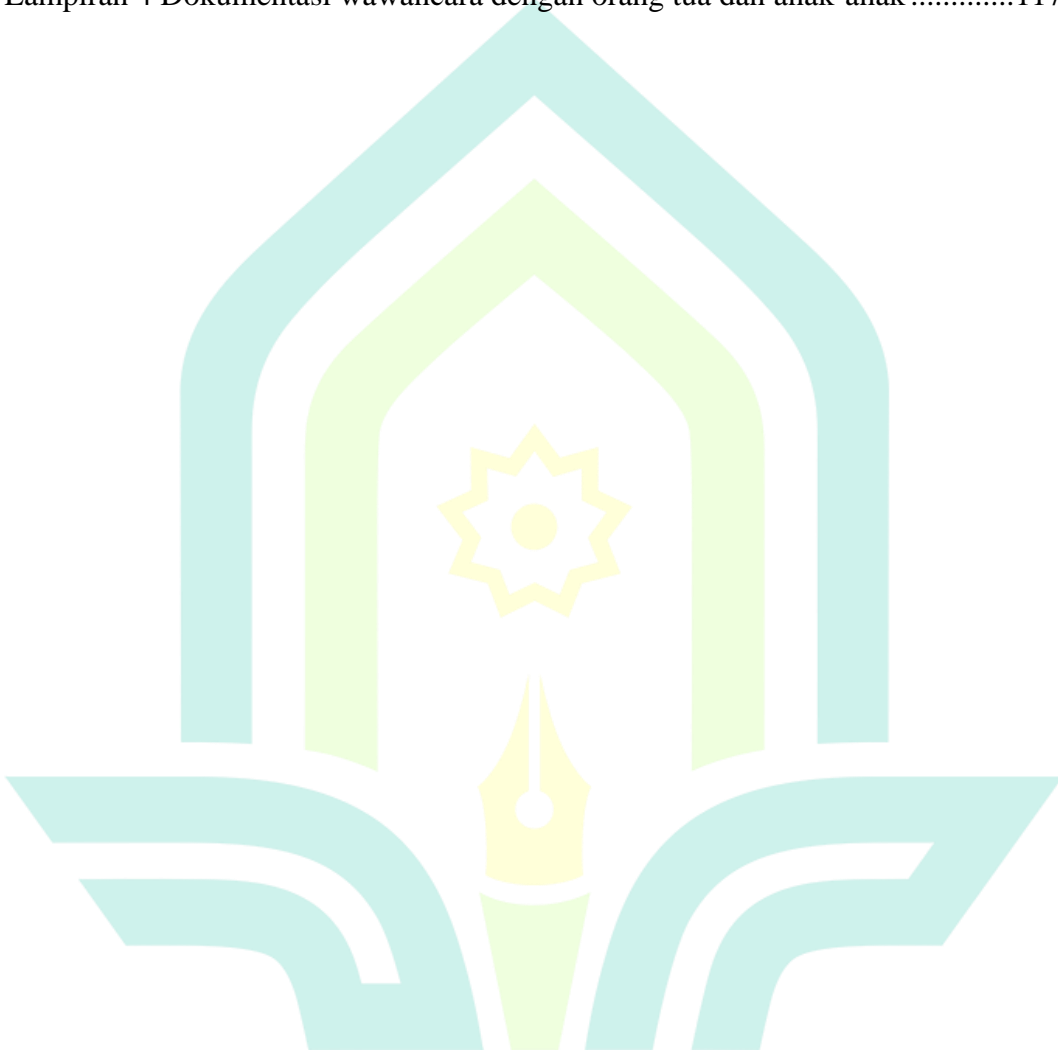
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Desa Asemdayong.....	34
Tabel 4. 2 Jumlah Pendidikan di Desa Asemdayong.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	92
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	115
Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan orang tua dan anak-anak .....	117



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang seorang anak. Para ahli psikologi dan pendidikan anak menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi pembentukan karakter, iman dan watak anak. Pendidikan pertama yang didapat seorang anak adalah dari orang tuanya. Maka orang tua disebut juga dengan pendidik atau guru pertama seorang anak. Orang tua juga bertanggung jawab dalam memfasilitasi anaknya agar menjadi yang terbaik termasuk dalam hal karakternya (Marbun, 2021: 121).

Penanaman sifat-sifat karakter pada diri anak sangatlah penting untuk menghasilkan generasi yang berkepribadian positif. Karakter dapat diartikan sebagai etika atau sistem nilai seseorang yang mempunyai peranan penting dalam interaksinya dengan orang lain. Karakter merupakan perwujudan jiwa dalam tindakan. Karakter dapat didefinisikan sebagai ciri psikologis, moral, atau perilaku yang membedakan seseorang dari yang lain. Pendidikan karakter harus ditanamkan pada anak dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan karakter yang diberikan pada anak tidak hanya melalui sekolah saja melainkan orang tua dalam mendidiknya di rumah. Menurut para ahli sosiologi, orang tua memiliki peranan yang sangat



penting dalam penanaman pendidikan karakter pada anak (Fatimah, 2012: 6).

Saat ini tidak jarang kita jumpai anak-anak yang masih mengalami krisis nilai dan etika, tidak menghargai dan menghormati orang tua, melakukan pelecehan terhadap teman sebaya, dan lain sebagainya. Hal ini juga bisa disebabkan oleh krisis sikap orang tua di rumah yang tidak memberikan pendidikan nilai dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Banyak fakta dari beberapa hasil penelitian bahwa krisis nilai dan etika pada anak disebabkan oleh kondisi rumah tangga yang berantakan, seperti penelitian yang dilakukan Ardiansyah menyatakan Kondisi remaja saat ini sedang mengalami kemerosotan akhlak, mereka menuruti kesenangan dan melupakan tanggung jawab ketika muda. Dalam lingkungan moral, sosial dan akademis, remaja sudah tidak lagi menjadi teladan yang baik bagi masyarakat (Andriansyah, 2021: 20). Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Mewar menyatakan Realitas yang ada di masyarakat saat ini adalah banyak terjadi fenomena rendahnya moralitas, khususnya di kalangan remaja. Hal ini diwujudkan dengan semakin meningkatnya krisis moral yang dihadapi remaja, antara lain tawuran antar pelajar, tawuran dengan orang tua dan guru, serta perundungan. Dapat dikatakan bahwa moralitas remaja saat ini sudah kritis dan perlu segera ditingkatkan (Mewar, 2021: 35).

Dengan melihat permasalahan yang banyak di temui oleh peneliti terdahulu, adanya strategi dalam pendidikan keluarga merupakan metode

yang sangat berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, akhlak, spirit, karakter dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik dalam hal ini adalah orang tua adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduk, ucapannya, sopan santunnya, akhlaknya, disadari atau tidak akan ditiru anak. Manusia pada dasarnya diberikan kemampuan untuk meniru dan mengikuti dalam bertingkah laku. Terlebih bagi anak yang masih memerlukan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam berbuat sesuatu. Anak akan melihat dan mengamati segala bentuk sikap yang dia temui dan akan diikuti dan dicontohnya (Hikmatullah & Teguh, 2020: 167).

Berdasarkan uraian masalah yang tertuang dalam latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam membentuk karakter anak, serta untuk mengetahui implikasi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis mengambil judul “Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai pendidik pertama kurang terlibat dalam pembentukan karakter anaknya.
2. Krisis nilai dan etika anak sehingga anak kurang berkarakter.

3. Kebutuhan akan strategi orang tua dalam pembentukan karakter anak

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, dapat ditentukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah batasan masalahnya:

1. Penelitian ini difokuskan pada strategi orang tua dalam pembentukan karakter anak.
2. Analisis penelitian akan menggali dari implikasi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak.
3. Lokasi penelitian dibatasi di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana Implikasi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara strategi orang tua terhadap karakter siswa di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang:

1. Untuk menganalisis strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
2. Untuk menganalisis Implikasi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak di desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat dengan memperkaya pemahaman mengenai strategi orang tua dalam pembentukan karakter anak. Dengan menyajikan data empiris dan analisis mendalam, penelitian ini akan memperluas teori pendidikan karakter dan menawarkan model strategi yang praktis bagi orang tua untuk diterapkan dalam konteks keluarga. Penelitian ini juga akan memperkaya literatur pendidikan dengan kontribusi baru tentang bagaimana strategi orang tua dapat mempengaruhi karakter anak, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peran orang tua dalam mendidik karakter anak.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pembaca

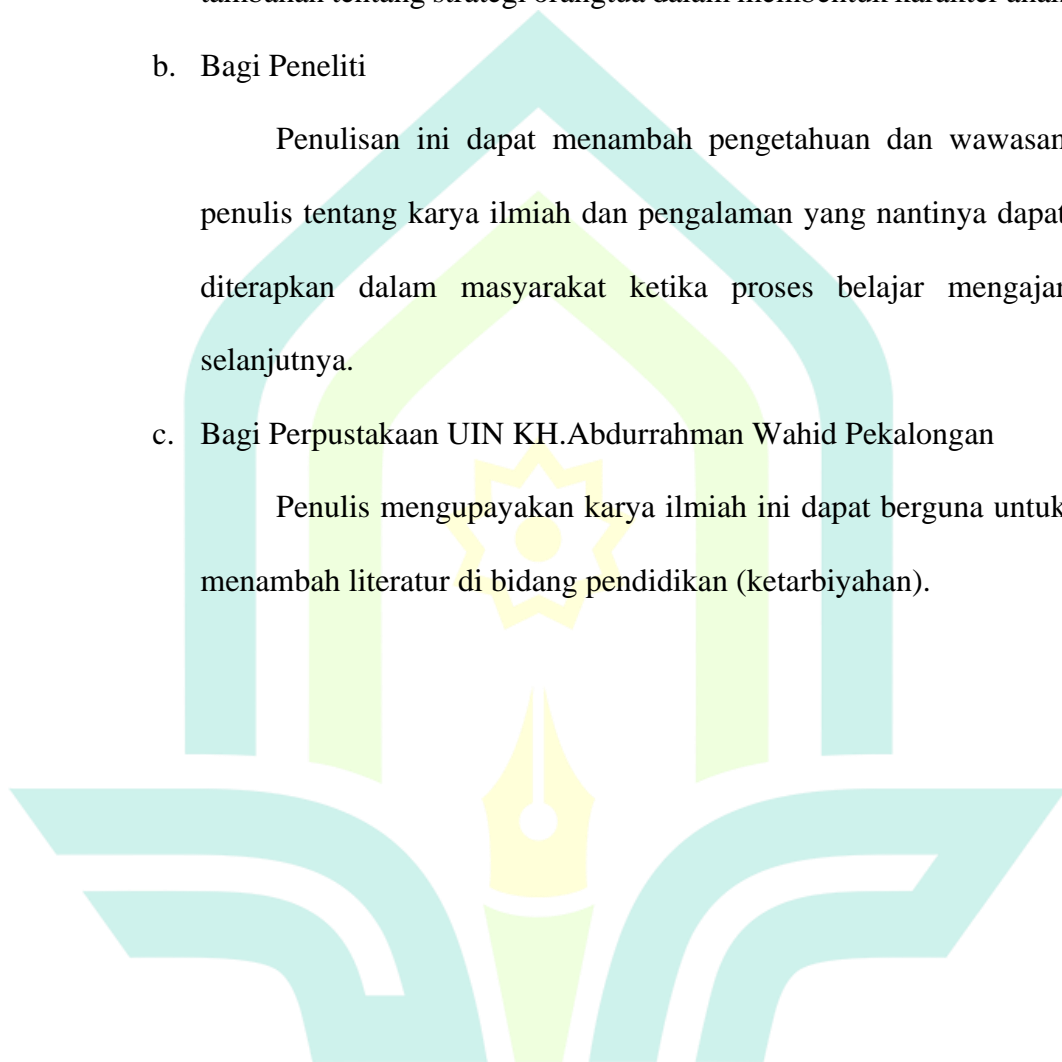
Sebagai gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tambahan tentang strategi orangtua dalam membentuk karakter anak

### b. Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

### c. Bagi Perpustakaan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (keterbanyakan).



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Asemtoyong, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan bahwa strategi orangtua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Strategi Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Orangtua di Desa Asemtoyong menggunakan berbagai cara dalam mendidik anak-anak mereka, yaitu:
  - a. Strategi Usia: Menyesuaikan pendekatan sesuai dengan usia anak.
  - b. Strategi Pembiasaan: Melatih anak melalui kebiasaan positif.
  - c. Strategi Komunikasi: Membina komunikasi yang baik antara orangtua dan anak.
  - d. Strategi Keteladanan: Menjadi contoh yang baik bagi anak-anak.
  - e. Strategi Pendidikan Agama: Memberikan pendidikan agama yang kuat.
  - f. Strategi Pemberian Waktu dan Perhatian: Menghabiskan waktu berkualitas dengan anak.
  - g. Strategi Memberikan Kesempatan: Memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba dan belajar dari pengalaman.

Secara keseluruhan, strategi-strategi ini telah berhasil diterapkan oleh orangtua di Desa Asemdayong dalam membentuk karakter anak mereka.

## 2. Implikasi Strategi Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi orangtua memberikan dampak positif terhadap karakter anak-anak di Desa Asemdayong. Karakter yang terbentuk pada anak-anak mencakup:

- a. Jujur dan Bertanggung Jawab: Anak-anak menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan.
- b. Sopan Santun: Anak-anak berperilaku sopan dan menghormati orang lain.
- c. Penurut: Anak-anak cenderung patuh dan menghormati nasihat orangtua.
- d. Tidak Mudah Menyerah dan Kreatif: Anak-anak memiliki semangat juang yang tinggi dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah.
- e. Disiplin dan Mandiri: Anak-anak menunjukkan kedisiplinan dan kemandirian dalam kegiatan sehari-hari.
- f. Religius: Anak-anak memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang baik.

Karakter-karakter ini telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, menunjukkan bahwa strategi orangtua berimplikasi positif dalam pembentukan karakter anak di Desa Asemdayong.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh orangtua di Desa Asemtoyong telah berhasil dalam membentuk karakter anak yang baik, serta memiliki implikasi positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak-anak di desa tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran orangtua dalam pendidikan karakter anak dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya serta praktik pendidikan keluarga di wilayah lain

## 5.2 Saran

1. Untuk Orangtua di Desa Asemtoyong:
  - a. Konsistensi dalam Penerapan Strategi: Orangtua disarankan untuk terus menerapkan strategi-strategi yang telah terbukti efektif dalam pembentukan karakter anak, dengan menjaga konsistensi dalam pelaksanaannya.
  - b. Pengembangan Komunikasi Positif: Meningkatkan kualitas komunikasi antara orangtua dan anak dengan memperhatikan kebutuhan emosional anak serta memberikan ruang untuk dialog terbuka.
  - c. Pendidikan Agama yang Terus Berkembang: Orangtua diharapkan terus memberikan pendidikan agama yang kuat, tidak hanya dalam teori tetapi juga dalam praktek sehari-hari, untuk membentuk karakter religius yang lebih mendalam.



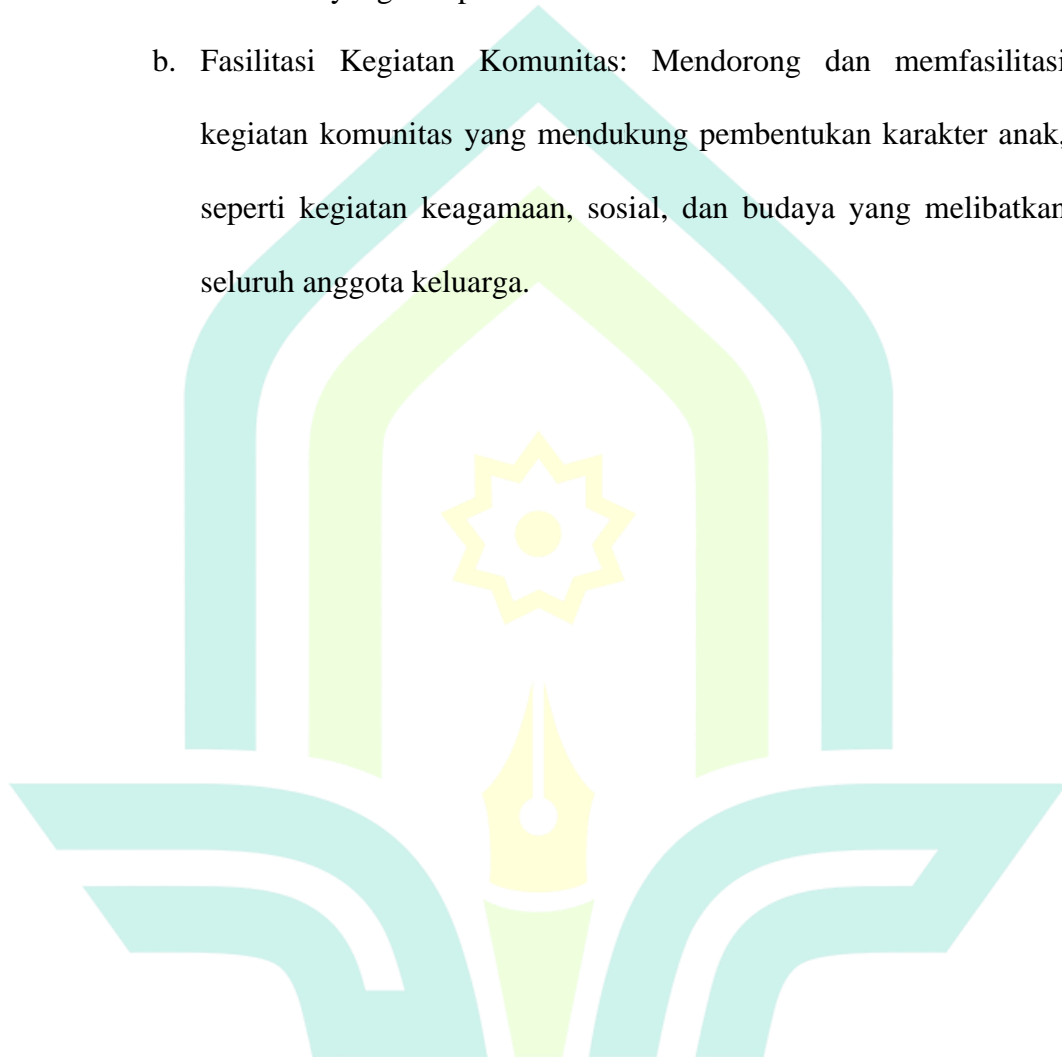
2. Untuk Lembaga Pendidikan dan Masyarakat:

- a. Kolaborasi dengan Orangtua: Sekolah dan lembaga pendidikan di Desa Asemdayong dapat bekerja sama dengan orangtua untuk memperkuat pendidikan karakter anak melalui program-program yang mendukung strategi-strategi yang telah diterapkan di rumah.
- b. Penyuluhan dan Pelatihan: Menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan bagi orangtua mengenai metode-metode efektif dalam mendidik anak, termasuk dalam hal strategi pendidikan lainnya.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya:

- a. Penelitian Lebih Mendalam: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak, seperti peran lingkungan sosial, teman sebaya, dan media.
- b. Studi Komparatif: Melakukan studi komparatif dengan desa atau wilayah lain untuk melihat apakah strategi-strategi yang sama dapat diterapkan dan memberikan hasil yang serupa, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi.
- c. Pengembangan Instrumen Penelitian: Pengembangan instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas masing-masing strategi secara lebih akurat, termasuk evaluasi jangka panjang terhadap dampak strategi-strategi tersebut.

4. Untuk Pemerintah Daerah:
  - a. Dukungan Program Pendidikan Keluarga: Pemerintah daerah dapat mendukung program-program pendidikan keluarga yang fokus pada pembentukan karakter anak, dengan menyediakan sumber daya dan fasilitator yang kompeten.
  - b. Fasilitasi Kegiatan Komunitas: Mendorong dan memfasilitasi kegiatan komunitas yang mendukung pembentukan karakter anak, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya yang melibatkan seluruh anggota keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran Dirumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Assyifa' Ilmu Keperawatan Islami*, 6(2), 37–46. <https://doi.org/10.54460/jifa.v6i2.14>
- Aslindah, A. (2022). Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Hemat pada Anak Sejak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 19–30. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.118>
- Astuti, E. P. (2019). Kontribusi Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Surya Abdimas*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i1.505>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fatimah, L. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. *Prosiding Seminas*, 1(2), 6.
- Hikmatullah, & Teguh, F. (2020). Keteladanan orang tua dalam islam. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(2), 165–187.
- Idhar, I. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.108>
- Indrianti, T. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO 1441 H / 2020 M. *Skripsi*.
- Izzah, N. (2022). *Pembentukan karakter religius di TK Islam YLPI Marpoyan*.
- Lindiawatie, Shahreza, D., & Ria, A. (2022). Batasa: Bangun Cipta, Rasa, & Karsa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(20), 14–20.
- Mais, I., Nawir, M., & Qurasiy, H. (2021). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1510. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8296>
- Nasiruddin, N. (2018). Pembentukan Karakter Anak melalui Keteladanan Orang Tua. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 232–333. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1933>
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Pradana, J. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakter Anak Terbentuk

Berdasarkan Didikan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7834–7840.

Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Biosel: Biology Science and Education*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>

Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).

Suriansyah, A., & Aslamiah. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 234–247. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4828>

Wuryaningsih, W., & Prasetyo, I. (2022). Hubungan Keteladanan Orang Tua dengan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3180–3192. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2330>

Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ifa Wafiqotuz Zakiyah  
NIM : 2120125  
Tempat/ Tanggal lahir : Pemalang, 29 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Cendrawasih Desa Asemtoyong Kecamatan Taman  
Kabupaten Pemalang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Nur Lailatun Nafsiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Ahmad Fatoni  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. Cendrawasih Desa Asemtoyong Kecamatan Taman  
Kabupaten Pemalang

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Roudlotul Mutaalimin : Lulus Tahun 2014
2. Mts Negeri 01 Pemalang : Lulus Tahun 2017
3. Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesbenar benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 11 Juli 2024

Penulis